



Journal Economic Insights

Journal homepage: <https://jei.uniss.ac.id/>
ISSN Online : 2685-2446

Peran *Financial Literacy*, *Locus of Control*, Dan *Financial Self Efficacy* Pada *Financial Management Behavior*

(Studi Pada PT. Hanchen Industrial Indonesia Semarang)

Mahfud Nugroho⁽¹⁾, Fitria Yuni Astuti⁽²⁾, Nofita Sari⁽³⁾

Universitas Selamat Sri

Mahfudnugroho888@gmail.com, fitriayuni@gmail.com, nofitasari2015@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 29 Januari
2023

Disetujui pada 30 Januari
2023

Dipublikasikan pada 31
Januari 2023

Kata Kunci:

*Financial Literacy, Locus of
Control, Financial Self
Efficacy, Financial
Management Behavior*

ABSTRAK

*Riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi Peran
Financial Literacy, Locus of Control dan Financial Self Efficacy
pada Financial Management Behavior karyawan PT. Hanchen
Industrial Indonesia Semarang Tahun 2022. Sebanyak 100 orang
menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampelnya dilakukan
menggunakan Purposive Sampling.*

*Hasil penelitian tercatat bahwa Financial Management
Behavior secara signifikan dipengaruhi oleh Financial Literacy.
Selain itu, Financial Management Behavior juga dipengaruhi
oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy. Ketiga variabel
tersebut berpengaruh positif. Sedangkan hasil penelitian secara
simultan ketiga variabel penelitian juga mempengaruhi Financial
Management Behavior.*

PENDAHULUAN

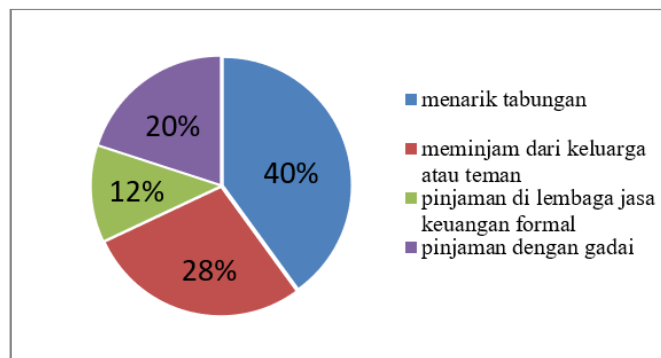
Pembahasan isu-isu finansial sering menjadi hal yang menarik untuk diperbincangkan. Perilaku seseorang dalam mengelola keuangan tercermin dari alasan mengapa harus dibeli apakah berdasarkan kebutuhan atau keinginan serta wujud dari barang yang akan dibeli. Alasan ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti seberapa banyak pengetahuan tentang keuangannya, informasi yang didapat dan juga dari mana uang tersebut berasal (Muntahanah et al., 2021). Perlu adanya perencanaan keuangan yang baik sesuai dengan rencana.

Tahapan yang perlu dilakukan untuk dapat mengelola keuangan yang baik adalah dengan mengidentifikasi pengeluaran baik jangka pendek maupun jangka Panjang, menuliskan aliran dana masuk dan keluar, membuat rencana belanja (*budgeting*), *saving money*, menyusun rencana keuangan jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak kepada tingkat kesehatan keuangan serta bisa mengontrol kebutuhan dan keinginan berdasarkan skala prioritas (Sara, 2019).

Ketika seseorang mampu mengontrol dan membelanjakan uangnya dengan bijak maka orang tersebut dapat dikatakan telah menerapkan *Financial Management Behavior* (Atikah et al., 2020). Sedangkan seseorang yang mampu membelanjakan uangnya dengan efektif seperti membuat anggaran, menabung, serta mengontrol belanjanya, berinvestasi, tepat waktu saat membayar hutang merupakan tanggung jawab seseorang dalam perilaku keuangannya. Tanggung jawab ini juga yang akhirnya akan menjadi kontrol untuk menghindari keinginan yang tidak terbatas.

Saat ini masyarakat Indonesia sudah mulai sadar terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Hal ini membawa imbas yang positif seperti selalu mempertimbangkan kebutuhan yang urgent dan yang masih bisa dilewati. Sehingga hal ini dapat menghindarkan diri dari risiko belanja yang membengkak yang menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.

Berdasarkan hasil *Pra survey* yang dilakukan dengan cara wawancara pada 25 orang karyawan PT. Hanchen Industrial Indonesia Semarang dapat diketahui bahwa karyawan pernah mengalami kondisi dimana kebutuhan hidup sehari-hari tidak bisa dicover dari penghasilan yang dimiliki. Dari kondisi tersebut untuk menghadapi kondisi dimaksud karyawan melakukan berbagai sikap, antara lain 10 orang atau 40% menarik tabungan dan 7 orang atau 28% pinjam keluarga. Berhubungan dengan lembaga jasa keuangan yaitu 3 orang atau 12% dan 5 orang atau 20% pinjaman dengan gadai.



Gambar 1. 1 Kemampuan Karyawan Dalam Membiayai Kebutuhannya

Ketika seseorang telah mengatur keuangannya berdasarkan sudut pandang

psikologi sebagai suatu kebiasaan maka orang tersebut dikatakan telah melakukan *Financial Management Behavior* yang baik. Dana tersebut dibelanjakan sesuai rencana secara efektif sesuai dengan arahan (Atikah et al., 2020). Pemikiran tujuan yang dimiliki harus sejalan dengan *Financial Management Behavior* itu sendiri mulai dari menentukan jumlah dana, akuisisi, sampai memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif (Humaira, n.d.). Maka dari itu peningkatan kesejahteraan keuangan terhadap diri seseorang dipengaruhi oleh perilaku manajemen yang efektif dan sebaliknya penyebab masalah keuangan yang serius untuk jangka panjang disebabkan karena kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi.

Financial Literacy adalah keahlian dalam mengelola keuangan yang membawa dampak bagi masyarakat sekitar secara global dimana hal ini bisa membawa diri seseorang dalam meningkatkan taraf hidupnya (Harahap I & Sagoro, 2021). Saat ini semakin dibutuhkan keahlian dalam mengelola keuangan tidak hanya bagi para profesional perbankan tetapi juga perorangan secara pribadi. Penelitian Atikah dan Kurniawan (2021) menyebutkan bahwa Perilaku atau sikap Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh *Financial Literacy*, namun hasil penelitian (Putri, B. F. H. (2018) mengatakan kalau sikap finansial manajemen tidak dipengaruhi *Financial Literacy*.

Locus of Control merupakan pengendalian dari internal individu dengan memiliki tanggungjawab dalam mengendalikan keuangan dan memiliki keyakinan. Sedangkan pengendalian diri dari eksternal mempercayai bahwa keberhasilan perilaku dari kinerja mereka dipengaruhi oleh faktor luar (Putri dan Pamungkas, 2019). Hal ini berarti bahwa lingkungan menentukan arah hidup seseorang dan potensi yang besar. Untuk itu ancaman dan tantangan dari lingkungan luar perlu dihadapi. Penelitian yang dilakukan Permadhy & Tristiarto, n.d. (2022) mengatakan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh *Locus of Control* secara signifikan, namun penelitian yang dilakukan Agustine & Widjaja, (2021) menyatakan kalau *Financial Management Behavior* tidak terpengaruh oleh *Locus of Control*.

Financial Self Efficacy adalah keahlian yang tercermin dalam sebuah kepercayaan atau keyakinan dalam mencapai tujuan keuangan (Rachmawati, D. N. 2021). *Financial Self Efficacy* merupakan kepercayaan diri yang timbul karena merasa mampu dalam mengatur diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam melaksanakan suatu aksi atau tindakan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rachnam, C., & Rochmawati, R. (2021) menyatakan bahwa *Financial Management Behavior* dipengaruhi secara signifikan oleh *Financial Self Efficacy*, Riset dari Faique et al., (2017) menyatakan kalau *Financial Management Behavior* tidak terpengaruh oleh *Financial Self Efficacy*.

LANDASAN TEORI

Financial Management Behavior

Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu sikap atau kebiasaan individu dalam mengelola keuangannya berdasarkan pengetahuan mereka sendiri secara psikologis. Sehingga pengambilan keputusan keuangan bisa efektif atau tidak, tergantung dari pemahaman individu itu sendiri. Perilaku ini biasanya yang menjadi tolok ukur apakah pengeluaran keuangan sudah sesuai dengan anggaran yang direncanakan (Humaira, n.d., 2018).

Financial Literacy

Lusardi & Mitchell, (2011) menyebutkan bahwa *Financial Literacy* merupakan skill yang harus dikuasai dalam merencanakan dan membelanjakan sesuai alokasi supaya dana yang dimiliki menjadi lebih efisien dan tidak terjadi ketimpangan atau ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, Hilmy Rizaldi (2020) mendefinisikan *Financial Literacy* sebagai tercapainya peningkatan kesejahteraan finansial yang disebabkan karena keterampilan dalam mengalokasikan pendapatan. *Financial Literacy* dapat mempengaruhi neraca keuangan sehingga perlu alokasi yang tepat (Anggraeni, 2015).

Locus of Control

Locus of Control yaitu pengendalian diri karena keyakinan yang ada pada diri individu itu sendiri untuk melakukan suatu hal. *External Locus Of Control* terjadi ketika mereka tidak mampu mengendalikan diri terlalu banyak (Fatimah, 2019).

Al Kholilah Rr Iramani, (2013) mengemukakan *Locus of Control* menjadi penyebab gagal atau berhasilnya seseorang dalam melakukan suatu tindakan dalam persepsi orang lain. Dimana *Locus of control* juga ada kaitannya antara tindakan dan akibat dari apa yang dilakukan atau dikerjakan (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019).

Financial Self Efficacy

Financial Self Efficacy merupakan keahlian seseorang karena yakin dan percaya dapat menciptakan apa yang menjadi tujuan keuangannya karena memiliki keterampilan keuangan yang memadai (Sina, 2017).

Dalam istilah psikologi *Financial Self efficacy* adalah keahlian dalam mengelola keuangan berdasarkan perilaku yang sesuai pada penilaian individu. *Financial Self Efficacy* ketika individu yakin dan percaya dengan keahlian untuk menyelesaikan sesuatu pekerjaan atau tugas keuangan. (Marini & Hamidah - et al., n.d.).

METODE

Riset ini menggunakan model diskriptif kuantitatif yang merupakan jenis riset yang bisa dipecahkan dengan prosedur statistik (Sujarweni 2015). Populasi adalah subjek yang memiliki karakteristik untuk dipelajari serta setelah itu diambil kesimpulannya yang diaplikasikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Pada riset ini

Populasinya yaitu seluruh pegawai PT. Hanchen Industrial Indonesia Semarang dengan jumlah 1.164 orang, jumlah populasi didapat dari bagian kepegawaian PT. Hanchen Industrial Indonesia Semarang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam riset ini adalah *non – Probability Sampling* atau *Non - random sampling*. Teknik *non-probability sampling* yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* yang mana teknik penentuan sampelnya sudah ditentukan berdasarkan pertimbangan (Sugiyono, 2014).

Kriteria-kriteria yang dipakai dalam penelitian ini :

1. Pegawai yang telah mengabdikan minimal 1 tahun.
2. Pegawai usia di atas 20 tahun.
3. Karyawan yang berdomisili Kendal atau Semarang dan bersedia mengembalikan kuesioner yang sudah dijawab.

Berdasarkan kriteria diatas, ada 100 orang yang akan diteliti. Teknik olah data menggunakan statistik deskriptif, menguji kualitas dari data yang sudah didapat melalui kuesioner (validitas dan reliabilitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Guna mengetahui absah atau tidaknya suatu angket digunakan Uji keabsahan.. Untuk melakukan Uji keabsahan. Poin pertanyaan dapat dinyatakan absah Jika r hitung $> r$ tabel (Ghozali, 2012).

Tabel 4. 1
Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y.1.1	0,829	0,1966	Valid
	Y.1.2	0,811	0,1966	Valid
	Y.1.3	0,882	0,1966	Valid
Financial Literacy (X ₁)	X.1.1	0,765	0,1966	Valid
	X.1.2	0,840	0,1966	Valid
	X.1.3	0,849	0,1966	Valid
Locus of Control (X ₂)	X.2.1	0,911	0,1966	Valid
	X.2.2	0,805	0,1966	Valid
	X.2.3	0,815	0,1966	Valid
Financial Self Efficacy (X ₃)	X.3.1	0,806	0,1966	Valid
	X.3.2	0,790	0,1966	Valid
	X.3.3	0,866	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel tes keabsahan diatas menunjukkan bahwa semua poin pertanyaan bernilai $> r$ -tabel maka semua poin pertanyaan dinyatakan absah.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah petunjuk dari suatu peubah ataupun konstruk yang menjadi alat untuk menilai suatu angket. Jika tanggapan responden pada pertanyaan tidak berubah-ubah, angket tersebut handal (Ghozali, 2012).

Tabel 4. 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,793	Reliabel
Financial Literacy (X_1)	0,749	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X_2)	0,795	Reliabel
<i>Financial Self Efficacy</i> (X_3)	0,758	Reliabel

Sumber : Hasil olah data 2022

Tabel Uji Reliabilitas mengungkapkan bahwa angkanya lebih tinggi dari 0,7 maka keseluruhan variabel adalah memenuhi uji reliabilitas.

Uji Normalitas

Model regresi yang baik harus lolos ketika dilakukan uji normalitas. Ghozali (2012) nilai normal atau tidaknya hasil angket dapat dilihat dari nilai probabilitasnya (*Kolmogorov – Smirnov*)

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93996376
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.084
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Tabel Tes Normalitas mengungkapkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 yaitu 0.993 dengan nilai *asymp. Sig* nya adalah 0,277. Maka data sudah terdistribusi dengan normal dan layak untuk diuji ke pengujian *parametric* (regresi linier berganda).

Uji Multikolinieritas

Guna mendeteksi adanya hubungan diantara variabel dependen atau variabel independent. Jika tidak ada korelasi antar variabel independen berarti pertanda bahwa model resgresi tersebut baik (Ghozali, 2012).

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Financial Literacy (X1)	.782	1.280
Locus of Control (X2)	.456	2.195
Financial Self Efficacy (X3)	.462	2.166

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Hasil pengujian dalam Tabel diatas mengungkapkan tidak adanya multikolinieritas sebab angka-angka *tolerance* tidak lebih kecil dari 0,10 sedangkan nilai VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10. sehingga tidak terindikasi adanya multikolinearitas dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2012) mengemukakan untuk mengetahui adanya perbedaan varian residual. Apabila varian residual tidak tetap, maka terjadi heterokedastisitas dan apabila berbeda maka terjadi homokedastisitas.

Pengujian uji *glejer* dilakukan untuk melihat nilai prediksi (sumbu X) dengan nilai residualnya (sumbu Y). apabila $\text{sig} < 0,05$, maka terdeteksi adanya heterokedastisitas dan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terdeteksi adanya heterokedastisitas.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.914	.511		1.787	.077
Financial Literacy (X1)	.027	.041	.074	.651	.517
Locus of Control (X2)	-.063	.053	-.181	-1.207	.230
Financial Self Efficacy (X3)	.012	.051	.036	.244	.808

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan pada variabel *Financial Literacy* (X₁), *Locus of Control* (X₂) dan *Financial Self Efficacy* (X₃) diatas 0,05 sehingga model ini tidak terindikasi adanya masalah heteroskedastisitas. Sehingga persamaan ini layak untuk dilanjutkan kedalam pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.233	.726		.321	.749
Financial Literacy (X1)	.278	.059	.279	4.743	.000
Locus of Control (X2)	.497	.075	.513	6.660	.000
Financial Self Efficacy (X3)	.215	.072	.227	2.970	.004

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 7
Uji parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.233	.726		.321	.749
1 <u>Financial Literacy</u> (X1)	.278	.059	.279	4.743	.000
<u>Locus of Control</u> (X2)	.497	.075	.513	6.660	.000
Financial Self Efficacy (X3)	.215	.072	.227	2.970	.004

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil regresi maka dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,233 + 0,278X_1 + 0,497X_2 + 0,215X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Financial Management Behavior (Y)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Financial Literacy (X₁)

X₂ : Locus of Control (X₂)

X₃ : Financial Self Efficacy (X₃)

e : Kesalahan Regtresi

Dari hasil olah data diatas, didapat data sebagai berikut :

1. Variabel *Financial Literacy* (X₁) didapat angka t hitung sebesar 4,743 (bernilai positif), sedangkan angka t tabel sebesar 1,98498 (4,743 > 1,98498). Angka signifikansi 0,000 (0,000 < 0,05) Jadi hipotesis yang telah dirumuskan terdapat pengaruh positif signifikan *Financial Literacy* (X₁) terhadap Financial Management Behavior (Y) secara statistik dapat diterima.
2. Variabel *Locus of Control* (X₂) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,660 (bernilai positif), sedangkan nilai t tabel sebesar 1,98498 (6,660 > 1,98498). Nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) Jadi hipotesis yang telah dirumuskan

menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *Locus of Control* (X_2) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) secara statistik dapat diterima.

3. Vvariabel *Financial Self Efficacy* (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,970 (bernilai positif), sedangkan nilai t tabel sebesar 1,98498 ($2,970 > 1,98498$). Nilai signifikansi sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$) Jadi hipotesis yang telah dirumuskan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *Financial Self Efficacy* (X_3) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) secara statistik dapat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variable X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila angka probabilitas $< 0,05$ maka H_0 tidak diterima, sebaliknya apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima (Ghozali, 2012)

Tabel 4. 8
Uji Simultan (F)

⊕

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	249.920	3	83.307	91.431	.000 ^b
Residual	87.470	96	.911		
Total	337.390	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Self Efficacy (X_3), Financial Literacy (X_1), Locus of Control (X_2)

Dari hasil uji regresi, dapat diketahui F hitung bernilai positif 91,431 dengan angka signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung ($91,431$) $> F$ tabel ($2,70$), Dengan demikian Financial Literacy (X_1), *Locus of Control* (X_2) dan *Financial Self Efficacy* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Seberapa jauh kemampuan model yang diteliti dalam menjelaskan variasi variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasi. Semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel Y, semakin besar angka koefisien determinasinya. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y maka semakin rendah nilai koefisien determinasi. Angka koefisien determinasi ditunjukkan dari nilai *adjusted R Square* dari model regresi.

Karena adjusted R Square dapat naik turun jika suatu variable *independen* ditambahkan dalam model, sedangkan *R Square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, (Ghozali, 2012).

Tabel 4. 9
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.733	.955

a. Predictors: (Constant), Financial Self Efficacy (X3), Financial Literacy (X1), Locus of Control (X2)

Dari hasil analisis didapat angka *Adjusted R Square* sebesar 0,733 atau 73,3%. Artinya *Financial Literacy* (X₁), *Locus of Control* (X₂) dan *Financial Self Efficacy* (X₃) menjelaskan *Financial Management Behavior* sebesar 73,3%, sedangkan sisanya 26,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Variabel Financial Literacy (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior (Y). Hal ini dibuktikan Uji secara parsial untuk variabel Financial Literacy (X₁) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,743 (bernilai positif), sedangkan nilai t tabel sebesar 1,98498 (4,743 > 1,98498). Nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05)
2. Variabel *Locus of Control* (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior (Y). Hal ini dibuktikan Uji secara parsial untuk variabel *Locus of Control* (X₂) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,660 (bernilai positif), sedangkan nilai t tabel sebesar 1,98498 (6,660 > 1,98498). Nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05)
3. Variabel *Financial Self Efficacy* (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior (Y). Hal ini dibuktikan Uji secara parsial untuk variabel *Financial Self Efficacy* (X₃) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,970 (bernilai positif), sedangkan nilai t tabel sebesar 1,98498 (2,970 > 1,98498). Nilai signifikansi sebesar 0,004 (0,004 < 0,05)
4. Variabel Financial Literacy (X₁), *Locus of Control* (X₂) dan *Financial Self Efficacy* (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior (Y). Hal ini dibuktikan dengan Uji secara simultan F hitung bernilai positif sebesar 91,431 dan nilai signifikansi 0,000 (0,000 < 0,05) dan F hitung (91,431) > F tabel (2,70)

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted R Square sebesar 0,733 atau sama dengan 73,3%. Artinya *Financial Literacy* (X_1), *Locus of Control* (X_2) dan *Financial Self Efficacy* (X_3) menjelaskan *Financial Management Behavior* sebesar 73,3%, sisanya 26,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

SARAN

1. Karyawan disarankan lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga perilaku manajemen keuangan akan lebih baik lagi dan mulai menyusun perencanaan keuangan seperti membuat anggaran pengelolaan keuangan pribadi supaya bisa lebih terukur dalam pengeluaran.
2. Perusahaan dapat mendorong karyawan untuk dapat mengelola keuangan pribadinya supaya karyawan bisa lebih peduli terhadap perilaku manajemen keuangan masing-masing.
3. Perusahaan perlu mengadakan sosialisasi atau pelatihan tentang mengelola keuangan yang baik sehingga karyawan bisa lebih baik dalam mengatur keuangan pribadinya. Hal ini bisa berdampak positif kepada karyawan seperti mengurangi perilaku konsumtif karyawan yang justru akan merugikan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). PENGARUH: FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. In *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan: Vol. III* (Issue 4).
- al Kholilah Rr Iramani, N. (2013). STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1).
- Anggraeni, B. (2015). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK ISLAM NUSANTARA COMAL KABUPATEN PEMALANG. In *Juni* (Issue 1).
- Bisnis, J. M., Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang)*.
- Faique, F. A., Bakri, M. H., Zain, Z. M., Ismail, S., Hariri Bakri, M., Idris, N. H., Yazid, Z. A., Daud, S., & Taib, N. M. (2017). The Role of Financial Self-Efficacy Scale in Predicting Financial Behavior. In *Article in Journal of Computational and Theoretical Nanoscience*.
<https://www.researchgate.net/publication/320407689>
- Fatimah, S. (2019). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. . Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Harahap I, & Sagoro, E. M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hilmy Rizaldi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self Esteem Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga). *Repository Universitas Airlangga*.
- Humaira, I. (n.d.). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, AND PERSONALITY TOWARDS FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON SMALL MEDIUM ENTERPRISES AT BATIK CRAFT OF BANTUL REGENCY*.
- LUSARDI, A., & MITCHELL, O. S. (2011). Financial literacy around the world: an overview. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 497–508. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S1474747211000448>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Pendidikan Vokasi -, J., Kinta Marini SMKN, C., & Hamidah, S. (n.d.). *LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK JASA BOGA THE EFFECTS OF SELF-EFFICACY, FAMILY ENVIRONMENT, AND SCHOOL ENVIRONMENT ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF THE CULINARY SERVICE DEPARTMENT STUDENTS AT VHSS*.
- Permadhy, Y. T., & Tristiarto, Y. (n.d.). *Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior UMKM Di Kota Depok Jawa Barat*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Putri, B. F. H. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, Dan kontrol diri terhadap perilaku Pengelolaan keuangan pekerja Di surabaya (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya)*. (n.d.).
- Rachmawati, D. N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya)*. (n.d.).
- Rachnam, C., & Rochmawati, R. (2021). *Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku*. (n.d.).
- Sara, K. (2019). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Income dan Tingkat Pendidikan terhadap Financial Behavior pada Pegawai PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu*. Universitas Sumatera Utara.
- Sina, P. G. (2017). *Financial Contemplation Seri 1*. . Guepedia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. . Pustaka Baru Press.